

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi kompetensi guru maka motivasi belajar akan meningkat.
2. Iklim sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin meningkat iklim sekolah maka motivasi belajar akan meningkat.
3. Kompetensi guru tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru ekonomi maka prestasi belajar akan menurun.
4. Iklim sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin meningkat iklim sekolah maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
5. Motivasi belajar siswa tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar siswa akan menurun.

## 5.2. Saran

Berdasarkan berbagai kondisi yang penulis temukan di lapangan dan ditunjang dengan hasil analisis data maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Orang Tua dan Guru

- a. Orang tua dan guru sebaiknya terus memberi motivasi belajar yang tinggi kepada siswa, walaupun siswa tersebut sudah memiliki motivasi intrinsik yang tinggi untuk belajar
- b. Motivasi intrinsik akan lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa akan tetapi motivasipun tidak datang dengan begitu saja, oleh karena itu motivasi eksternalpun harus berperan, seperti dari guru, orang tua, lingkungan dan teman sebaya
- c. Guru adalah pemegang peran penting dalam proses pembelajaran, sehingga guru harus memiliki kompetensi yang tinggi dan belajar sesuai dengan perkembangan zaman, oleh karena itu guru harus meningkatkan kompetensinya dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan keguruan
- d. Kompetensi guru sangatlah penting dalam menumbuhkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa tersebut sehingga guru dapat menciptakan alternatif dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar
- e. Orang tua dan guru hendaknya menciptakan suasana atau iklim belajar yang aman dan menyenangkan, seperti memberi tempat khusus untuk

belajar, adanya alat pembelajaran yang mendukung dan adanya interaksi yang baik antara guru, orang tua dan siswa.

## 2. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh guru, dan melakukan *controlling* terhadap semua guru, terutama bagi guru yang sudah mengikuti sertifikasi, apakah hasil sertifikasinya benar-benar dijalankan di lapangan, dan apakah ada perbedaan peningkatan kompetensi antara sebelum dan sesudah sertifikasi. Hal ini diperlukan untuk menjaga kualitas guru dalam dunia pendidikan, sehingga guru yang ada adalah guru yang benar-benar memiliki kompetensi yang utuh.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah cakupan populasi dengan meneliti Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Kota Bandung, selain itu diharapkan dapat meneliti kembali pengaruh kompetensi guru secara parsial (kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa serta meneliti faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti tingkat intelegensi (IQ), minat belajar, dan lingkungan keluarga.